

---

**PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG RESIKO TINGGI  
KEHAMILAN PADA IBU HAMIL DAN IBU YANG MEMILIKI BALITA  
DI PUSKESMAS DESA BINJAI KECAMATAN MEDAN DENAI  
SUMATERA UTARA**

**Anita Damayanti Lubis<sup>1)</sup>, Saddiyah Rangkuti<sup>2)</sup>, Nila Hayati<sup>3)</sup>, Niasty Lasmy Zaen<sup>4)</sup>,  
Muslima Pase<sup>5)</sup>, Nurhayani Harahap<sup>6)</sup>, Tifani Hadi Tri Wahyuni<sup>7)</sup>\***

<sup>1),(2),(3),(4),(5)</sup> Prodi Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Haji Sumatera Utara  
<sup>6),(7)</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Columbia Asia, Medan

anitadamayantilubis75@gmail.com<sup>1)</sup>, saddiyahrangkuti76@gmail.com<sup>2)</sup>, nilahayati28@gmail.com<sup>3)</sup>,  
niasty05lasmy@gmail.com<sup>4)</sup>, pasemuslimah77@gmail.com<sup>5)</sup>, yanihrh14@gmail.com<sup>6)</sup>,  
tifanihaditriwahyuni01@gmail.com<sup>7)</sup>\*

*Abstract*

*High-risk pregnancy is a condition that has the potential to cause illness or death for both the pregnant mother and the baby before delivery. The characteristics of high-risk pregnant women include being over the age of 35, which is considered unsafe because the reproductive organs begin to decline in function at that age. Other risk factors include a height of less than 145 cm, a weight of less than 45 kg, a pregnancy spacing of less than 2 years from the previous child, and having more than 4 children. The goal of this community service activity is to increase mothers' knowledge about high-risk pregnancy in hopes of reducing maternal and child mortality rates. The educational activity was conducted with 5 respondents, consisting of 1 pregnant woman and 4 mothers with toddlers, through health education delivered using leaflets as a health promotion tool. This activity involved planning, implementation, evaluation, and reporting stages. The results showed that all participants were able to understand the material presented. The respondents gave positive feedback, enthusiastically asking questions and sharing the information on social media. In conclusion, education about high-risk pregnancy needs to be conducted repeatedly and in an engaging manner to be effective. Collaboration between healthcare professionals and parents, especially pregnant women and mothers with toddlers, is crucial in efforts to increase public knowledge.*

*Keywords: High-risk pregnancy, pregnant women, mothers with toddlers, health education.*

**Abstrak**

Kehamilan risiko tinggi adalah kondisi yang berpotensi menyebabkan ibu hamil dan bayi mengalami penyakit atau kematian sebelum persalinan. Karakteristik ibu hamil yang berisiko tinggi meliputi usia 35 tahun ke atas, yang dianggap tidak aman karena fungsi organ reproduksi wanita mulai menurun pada usia tersebut. Faktor risiko lainnya termasuk tinggi badan di bawah 145 cm, berat badan kurang dari 45 kg, jarak kehamilan kurang dari 2 tahun dari anak sebelumnya, dan jumlah anak lebih dari 4. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan ibu - ibu tentang risiko kehamilan yang tinggi, dengan harapan dapat menurunkan angka kematian ibu dan anak. Kegiatan edukasi dilakukan pada 5 responden, terdiri dari 1 ibu hamil dan 4 ibu dengan balita, melalui

penyuluhan kesehatan yang disampaikan dengan menggunakan leaflet sebagai media promosi kesehatan. Proses kegiatan ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hingga pelaporan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa semua peserta dapat memahami materi yang disampaikan. Responden memberikan respon positif, dengan antusias bertanya dan membagikan informasi melalui media sosial. Kesimpulannya, penyuluhan tentang risiko kehamilan perlu dilakukan secara berulang dan menarik agar efektif. Kerja sama antara tenaga kesehatan dan orang tua, khususnya ibu hamil dan ibu balita, sangat penting dalam upaya meningkatkan pengetahuan masyarakat.

**Kata Kunci:** Kehamilan Resiko Tinggi, Ibu Hamil, Ibu Yang Memiliki Balita, Penyuluhan Kesehatan

## PENDAHULUAN

Pengertian kehamilan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) adalah sebuah proses yang diawali dengan keluarnya sel telur yang matang pada saluran telur yang kemudian bertemu dengan sperma yang keduanya menyatu membentuk sel yang akan tumbuh. (Andarwulan, 2019).

Berdasarkan pengertian ibu hamil dari BKKBN tersebut, dapat diartikan sebagai proses terjadinya kehamilan saat seorang wanita yang membawa embrio di dalam tubuhnya. Secara medis, ibu hamil disebut gravida, sedangkan calon bayi yang dikandungnya saat awal kehamilan disebut embrio dan selanjutnya disebut janin sampai waktu kehamilan tiba. (Sari, 2019).

Angka kematian ibu atau AKI di Indonesia menjadi masalah kesehatan dan menjadi salah satu negara tertinggi di Asia Tenggara (Kepmenkes, 2017). Pembangunan kesehatan menjadi pertimbangan penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Indikator derajat kesehatan masyarakat salah satunya adalah Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) (Permenkes, 2020). Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi indikator penting untuk menentukan status kesehatan ibu di suatu wilayah, khususnya yang berkaitan dengan risiko kematian ibu hamil dan bersalin (Maryunani, 2016). Semakin tinggi angka kematian ibu dan bayi suatu negara menandakan bahwa derajat kesehatan negara tersebut buruk (Kemenkes, 2018). Berdasarkan data Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian

Kesehatan, sebanyak 7.389 kematian ibu terjadi di Indonesia pada tahun 2021. Jumlah tersebut meningkat 56,69% dari tahun sebelumnya. Berdasarkan Sistem Registrasi Sampling (SRS) pada tahun 2018, sekitar 76% kematian ibu terjadi saat persalinan dan masa nifas, dimana 24% terjadi saat hamil, 36% saat persalinan dan 40% setelah persalinan, hal ini mengakibatkan lebih dari 62% kematian ibu dan bayi terjadi di rumah sakit. Angka kematian ibu di Indonesia pada tahun 2022 mencapai 207 per 100.000 KH melebihi target rencana strategi atau renstra sebesar 190 per 100.000 KH.

Pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan seperti perdarahan pervaginam, hiperemesis gravidarum, preeklamsi dan eklamsi, ketuban pecah dini, sakit kepala yang lebih dari biasa, gangguan penglihatan, pembengkakan pada wajah dan tangan, nyeri abdomen serta janin tidak bergerak seperti biasanya ini penting karena apabila tandatanda bahaya tersebut diketahui sejak dini, maka penanganan akan lebihcepat. Mendeteksi secara dini tentang tanda bahaya tersebut dengan cara mengetahui apa saja tanda tanda bahaya dari kehamilan tersebut (Maisura, n.d.).

## METODE

Tahap awal kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah melakukan kontrak kepada peserta penyuluhan yaitu ibu hamil dan ibu yang mempunyai balita baik kontrak waktu dan kesediaan para peserta. Persiapan awal lain adalah menyiapkan rauangan dan bahan yang akan di di gunakan penyaji saat melakukan penyuluhan seperti alat-alat

seperti poster dan Pembuatan leaflet untuk materi yang mudah dimengerti. Kemudian pada tahap pelaksanaan pengabdian masyarakat ini wajib peserta mengisi lembar persetujuan responden dan daftar hadir, mengisi kuesioner yang telah di siapkan oleh tim PKM dan menyebarkan leaflet agar mudah di pahami.

Metode Evaluasi dilakukan diawal dan akhir penyampaian materi pada peserta apakah dapat mengetahui materi yang telah disampaikan dan peserta mampu menjelaskan kembali materi yang disampaikan. Tim pengusul PKM mengadakan kemitraan dengan Puskesmas Desa Binjai, Kecamatan Medan Denai dan melaksanakan penyuluhan kesehatan tentang pencegahan resiko tinggi kehamilan sebagai upaya promosi kesehatan pada ibu hamil dan ibu yang memiliki balita Puskesmas Desa Binjai, Kecamatan Medan Denai dalam kegiatan ini adalah:

- a. Memberikan persetujuan kerjasama kegiatan dengan tim PKM.
- b. Memberikan informasi yang diperlukan terkait kegiatan PKM, misalnya jumlah peserta
- c. Mengatur waktu di antara jadwal kegiatan untuk menyelenggarakan kegiatan PKM.
- d. Mensosialisasikan kegiatan penyuluhan Kesehatan Tentang Pencegahan Resiko tinggi kehamilan Sebagai Upaya Promosi Kesehatan Pada Ibu Hamil Dan Ibu Yang Memiliki Balita di Puskesmas Desa Binjai, Kecamatan Medan Denai
- e. Menyiapkan daftar hadir peserta.
- f. Membantu mengorganisir peserta PKM selama kegiatan PKM agar berlangsung lancar dan tertib.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diselenggarakan pada Hari Rabu, 2 Oktober 2024 di Puskesmas Desa Binjai, Kecamatan Medan Denai pada pukul 10.00 - 11.00 WIB.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada Rabu, 2 Oktober 2024 dari pukul 10.00 sampai dengan selesai yang sasarannya adalah ibu-ibu di Puskesmas Desa Binjai, Kecamatan Medan Denai Kota

Medan Prov. Sumatera Utara. Pengabdian Masyarakat ini dilakukan oleh program studi sarjana terapan kebidanan Universitas Haji Sumatera Utara yang kepakarannya tentang kebidanan. Tahap awal pengabdian masyarakat ini tim pelaksana menjelaskan pengertian resiko tinggi kehamilan.

Pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan merupakan hal yang penting untuk diketahui oleh masyarakat, khususnya ibu hamil (Roobiati, 2019). Pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan seperti perdarahan pervaginam, hiperemesis gravidarum, preeklamsi dan eklamsi, ketuban pecah dini, sakit kepala yang lebih dari biasa, gangguan penglihatan, pembengkakan pada wajah dan tangan, nyeri abdomen serta janin tidak bergerak seperti biasanya ini penting karena apabila tanda-tanda bahaya tersebut diketahui sejak dini, maka penanganan akan lebih cepat. Mendeteksi secara dini tentang tanda bahaya tersebut dengan cara mengetahui apa saja tanda tanda bahaya dari kehamilan tersebut (Herinawati et al., 2021)

Ibu hamil yang memiliki pengetahuan lebih tentang resiko tinggi kehamilan maka kemungkinan besar ibu akan berfikir untuk menentukan sikap dan berperilaku untuk mencegah, menghindari atau mengatasi masalah resiko kehamilan tersebut dan ibu memiliki kesadaran untuk melakukan kunjungan antenatal untuk memeriksakan kehamilannya, sehingga apabila terjadi resiko pada masa kehamilan tersebut dapat ditangani secara dini dan tepat oleh tenaga kesehatan (Wijayanti, 2022)

Kegiatan pemberian pendidikan kesehatan penting dan perlu dilakukan sejak dini pada ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan (Kolantung et al., 2021). Salah satu cara pemberian pendidikan kesehatan adalah dengan pendidikan kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan, yang tujuan dari kegiatan tersebut dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan sehingga mereka dapat mengenali tanda bahaya tersebut sejak awal dan mereka bisa segera mencari pertolongan ke bidan, dokter, atau langsung ke rumah sakit untuk

menyelamatkan jiwa ibu dan bayi (Syahda et al., 2018)

Berdasarkan hasil penyuluhan di dapatkan perbedaan nilai pada pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan ini dikarenakan secara umum ibu hamil belum mendapatkan informasi khusus mengenai tanda - tanda bahaya kehamilan walaupun ada sebagian ibu hamil yang sudah mendapatkan informasi tentang tanda bahaya kehamilan dari media, pengalaman sebelumnya dan pengetahuan turun temurun namun perlu adanya optimalisasi pengetahuan dari pihak kesehatan sehingga hasil yang diharapkan juga dapat lebih memuaskan. Informasi yang diberikan kepada ibu hamil berupa tentang tanda - tanda bahaya kehamilan, hal ini membuat ibu hamil lebih paham dan dapat mengantisipasi sejak dini apabila ibu hamil mengalami salah satu dari tanda bahaya kehamilan. Hal - hal yang mendukung keberhasilan pemberian pendidikan kesehatan adalah media yang baik, dan metode pemberian pendidikan kesehatan yang tepat sehingga informasi yang disampaikan lebih mudah dipahami oleh responden.

Hasil penyuluhan yang telah di laksanakan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan sehingga ini menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan terbukti efektif untuk meningkatkan pengetahuan. Pelaksanaan pendidikan kesehatan perlu memenuhi aspek penting yaitu media yang baik, metode penyampaian yang tepat dan waktu yang efektif, sehingga hasil yang diperoleh dapat optimal.

Kegiatan tersebut dinilai dengan sukses karena materi yang telah di sampaikan dapat di respon positif dan peserta juga memberikan sikap baik. Respon positif juga diberikan dengan ikut berpartisipasi dalam diskusi dan tanya jawab terkait dengan pencegahannya.



**Gambar 1: Pemberian Pendidikan Kesehatan kepada Ibu Hamil**



**Gambar 2: Dokumentasi Pengabdian Masyarakat**

## SIMPULAN

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Puskesmas Desa Binjai, Kecamatan Medan Denai dapat disimpulkan bahwa kehamilan risiko tinggi adalah kehamilan yang perlu mendapatkan perhatian dan penanganan khusus. Dengan mengetahui tanda dan gejalanya, serta dengan melakukan langkah - langkah pencegahan, ibu hamil dengan risiko tinggi dapat meningkatkan peluangnya untuk memiliki kehamilan yang sehat dan aman.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat, rahmat, karunia, dan nikmat-Nya, yang memungkinkan penulis menyelesaikan

pengabdian kepada masyarakat yang berjudul " Pendidikan Kesehatan Tentang Resiko Tinggi. Kehamilan Pada Ibu Hamil Dan Ibu Yang Memiliki Balita Di Puskesmas Desa Binjai Kecamatan Medan Denai Sumatera Utara". Dengan penyelesaian jurnal ilmiah ini, kami menyadari bahwa ini bukanlah akhir, melainkan awal dari petualangan hidup yang baru. Penulis mengakui dengan tulus bahwa banyak individu yang berperan penting dalam penyelesaian skripsi ini. Tidak ada ucapan terimakasih yang dapat setara dengan bantuan yang telah diberikan oleh pihak - pihak yang turut serta mendukung penulis.

Secara khusus, kami ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada Kepala Puskesmas Desa Binjai Kecamatan Medan Denai atas kesempatan yang diberikan untuk melakukan penelitian di sana.

Seluruh kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam jurnal ilmiah ini, kami sangat menghargai masukan, kritikan, dan saran yang konstruktif guna perbaikan dan penyempurnaan. Meskipun banyak kesulitan yang kami alami selama penyusunan skripsi, syukur kepada Allah SWT. bahwa semuanya dapat diselesaikan dengan baik. Sebagai penutup, kami berharap jurnal ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, dan semoga segala amal baik yang telah kami persembahkan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Amin.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dartiwen, D., & Nurmala, C. (2019). Upaya Pencegahan Kehamilan Resiko Tinggi yang Disebabkan "4 Terlalu" pada Wanita Usia Subur (WUS) di Desa Juntiweden Kabupaten Indramayu. *PengabdianMu*, 5(1), 1–5. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v5i1.903>.
- Herinawati, H., Heryani, N., Susanti, S., Danaz Nst, A. F., Imelda, I., & Iksaruddin, I. (2021). Efektivitas Self Efficacy Terhadap Pemahaman Tanda Bahaya Kehamilan Menggunakan Video Dan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 10(1), 109. <https://doi.org/10.36565/Jab.V10i1.290>.
- Indrawati, E. (2016). *Kehamilan Risiko Tinggi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Lestari, A. E., & Nurrohmah, A. (n.d.). Pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan resiko tinggi di wilayah kerja Puskesmas Cepogo Kabupaten Boyolali. In *Borobudur Nursing Review* (pp. 36–42).
- Mulati, E. (2023). Laporan Kinerja Direktorat Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak Tahun 2022.
- Nurrachmania, M., Damanik, S. E., & Simarmata, M. M. (2023). Penyuluhan Hukum Dan Penanaman Pohon Untuk Konservasi Di Desa Sei Nagalawan Perbaungan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 3(1), 7-11
- Pengetahuan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Trimester Iii Dengan Motivasi Ibu Melakukan Antenatal Care Di Bidan Praktik Swasta Sarwo Indah Boyolali. *Jurnal Kesehatan*, 12(1), 30–39. <https://doi.org/10.23917/Jk.V12i1.8937>.
- Professional, C. C. M. (n.d.). High-Risk Pregnancy. Cleveland Clinic. <https://my.clevelandclinic.org/health/diseases/22190-high-risk-pregnancy>.
- Roobiati, N. F., Sumiyarsi, I., & Musfiroh, M. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Trimester Iii Dengan Motivasi Ibu Melakukan Antenatal Care Di Bidan Praktik Swasta Sarwo Indah Boyolali. *Jurnal Kesehatan*, 12(1), 30–39. <https://doi.org/10.23917/Jk.V12i1.8937>.
- Sinaga, D. P., Damanik, R., Siboro, T. D., Purba, S. T., & Saragih, M. (2023). Penyuluhan Tentang Manfaat Mengonsumsi Yoghurt Dan Cara Pembuatannya Guna Mendorong Ekonomi Serta Kesehatan Masyarakat Di Kelurahan Sukamakmur Pemataangsiantar. *Jurnal Pengabdian*

Masyarakat Sapangambei Manoktok Hitei, 3(1), 23-27

Silalahi, J. A. S., Kristianto, K., Purba, D. T., Purba, Y. Y., & Tarigan, V. (2024). Penyuluhan Tentang Tanggung Jawab Para Pihak Dalam Transaksi Jual Beli Secara Online Ditinjau Dari Undang-Undang Informasi Transaksi Elektronik Di Kalangan Mahasiswa Universitas Simalugun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambei Manoktok Hitei*, 4(1), 17-22.

View of Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Pada Ibu Hamil Dengan Resiko Tinggi. (n.d.). Retrieved August 4, 2024.